

Berbagai Langkah Penting Penanganan Hepatitis Akut

Kasus hepatitis akut misterius yang menyerang anak-anak terus merebak di Amerika, Eropa dan Indonesia.

JAKARTA (IM) - Penanganan penyakit hepatitis akut penting untuk diketahui. Pasalnya, jika terlambat mendapatkan penanganan medis, maka momentum dokter untuk menolong pasien sangat kecil. Dokter Spesialis Anak Konsultan Gastro Hepatologi RSCM FK UI, Prof. Dr. dr. Hanifah Oswari, Sp. A, mengatakan hepatitis akut bisa ditangani dengan empat langkah. Pertama adalah mewaspadai gejala awal seperti diare, mual, muntah, sakit perut dan disertai demam ringan.

Kedua, jika muncul gejala awal jangan panik. Hanifah menyarankan untuk segera membawa anak ke puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk mendapatkan pertolongan lanjutan. Ketiga, jangan menunggu muncul gejala lanjutan.

“Seperti kulit dan mata kering, agar tidak terlambat,” kata Hanifah melalui siaran resminya dikutip Jumat (6/4).

Penanganan selanjutnya adalah segera bawa buah hati Anda ke rumah sakit dengan fasilitas ICU anak jika terjadi penurunan kesadaran. Di sisi lain, hepatitis akut yang sedang melanda dunia diduga telah masuk ke Indonesia setelah tiga anak dilaporkan meninggal dunia akibat terinfeksi penyakit misterius ini.

Kementerian Kesehatan sampai saat ini masih melakukan investigasi melalui pemer-

iksaan panel virus lengkap dan penyelidikan epidemiologi untuk mengetahui lebih lanjut penyebab dari penyakit ini.

Meski demikian, masih belum diketahui pasti penyebab penyakit hepatitis akut pada anak. Namun, Hanifah menyebutkan bahwa dugaan awal disebabkan oleh adenovirus, SARS CoV-2, virus ABV. Virus tersebut utamanya menyerang saluran cerna dan saluran pernafasan.

“Kami mengimbau masyarakat untuk waspada dan kenali gejala-gejala awal hepatitis akut. Jika muncul gejala jangan panik dan segera bawa pasien ke puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk memperoleh pertolongan. Jangan sampai menunggu gejala lanjutan muncul,” tandasnya.

Sementara itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengabarkan perkembangan terbaru penyakit hepatitis misterius yang merebak sejak akhir April 2022.

Juru bicara WHO, Tarik Jasarevic menyebutkan bahwa WHO saat ini setidaknya sudah menerima laporan 228 kemungkinan kasus hepatitis akut anak dengan tambahan kasus lainnya yang sedang dalam proses investigasi.

“Pada 1 Mei, setidaknya 228 kasus probable yang dilaporkan ke WHO dari 20 negara, dengan lebih dari 50 kasus tambahan sedang diselidiki,” ungkap Tarik Jasarevic dalam



konferensi pers di Jenewa, seperti dikutip dari Reuters, kemarin.

Dengan pernyataan tersebut, saat ini memang angka laporan kasus dan angka daftar negara yang melaporkan kasus hepatitis misterius pada anak ini telah meningkat jika dibandingkan sebelumnya.

Pada 23 April lalu, badan kesehatan PBB itu menyebutkan, pihaknya sejauh ini sudah menerima laporan setidaknya sampai 169 kasus hepatitis akut yang tidak diketahui asalnya, dari sekurangnya 12 negara.

Saat ini para otoritas kesehatan di seluruh dunia sedang menyelidiki adanya

peningkatan misterius dalam kasus hepatitis parah (radang hati) menyerang anak-anak, yang sekarang telah mengakibatkan setidaknya tiga kasus kematian.

Bertambah dua orang, setelah laporan WHO pada 25 April lalu. ● tom

SAMBUNGAN

Pegawai Kejaksaan yang Absen Usai...

mengawasi dan memantau kinerja jajarannya, termasuk memastikan kehadiran pada hari pertama kerja usai libur Lebaran.

“Diperintahkan kepada seluruh jajaran pengawasan Kejaksaan RI untuk melakukan monitoring atas pembukaan pelayanan publik di seluruh

satuan kerja Kejaksaan RI dan melakukan pemantauan atas kehadiran pegawai di jajarannya,” ucap Ketut.

Jaksa Agung ST Burhanuddin sebelumnya menegaskan akan memberi sanksi kepada jajarannya yang telat masuk bekerja sesuai waktu yang telah ditetapkan. Pegawai diharuskan

bekerja mulai Senin (9/5).

“Bagi pegawai Kejaksaan RI yang tidak masuk kantor di hari pertama dan seterusnya tanpa alasan yang sah, tentunya akan diberikan sanksi sebagaimana ketentuan yang berlaku,” kata Burhanuddin dalam surat edaran, Kamis (5/5).

Seluruh jajaran mulai dari Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan cabang Kejaksaan Negeri harus masuk pada waktu yang ditetapkan yakni mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. “Sebagaimana surat edaran sebelumnya agar pegawai Kejaksaan RI untuk tetap tertib

jam kerja,” bunyi edaran itu.

Burhanuddin juga memerintahkan seluruh jajaran pengawasan Kejaksaan untuk melakukan monitoring atas pembukaan pelayanan publik di seluruh satuan kerja Kejaksaan dan melakukan pemantauan atas kehadiran pegawai. ● mar

DARI HAL 1

WHO: 14,9 Juta Orang...

misalnya karena risiko kecelakaan lalu lintas yang lebih rendah selama penguncian.

Tetapi jumlahnya juga jauh lebih tinggi dari penghitungan resmi karena kematian luput dari penghitungan di negara-negara tanpa pelaporan yang memadai.

Bahkan, menurut WHO, sebelum pandemi terdapat sekira 6 dari 10 kematian di seluruh dunia yang tidak terdaftar.

Laporan WHO menyebutkan bahwa hampir setengah dari kematian yang hingga saat ini belum terhitung, terjadi di India.

Laporan tersebut menunjukkan bahwa 4,7 juta orang meninggal di sana akibat pandemi, terutama selama lonjakan besar pada Mei dan Juni 2021.

Pemerintah India menempatkan angka kematian Covid-19-nya untuk periode Januari

2020-Desember 2021 di angka yang jauh lebih rendah, sekira 480.000.

Pemerintah India telah menolak penghitungan WHO ini dan memberikan data baru yang membantah estimasi dari badan PBB itu.

Panel WHO, yang terdiri dari pakar internasional yang telah meneliti data selama berbulan-bulan, menggunakan kombinasi informasi nasional dan lokal, serta model statistik,

untuk memperkirakan total di mana data tidak lengkap, sebuah metodologi yang dikritik India.

Namun, penilaian independen lainnya juga menempatkan jumlah kematian di India jauh lebih tinggi daripada penghitungan resmi pemerintah, termasuk laporan yang diterbitkan di Science yang menunjukkan tiga juta orang mungkin telah meninggal karena Covid-19

di negara itu.

Model penghitungan lain juga telah mencapai kesimpulan serupa tentang jumlah kematian global yang jauh lebih tinggi daripada statistik yang tercatat.

Sebagai perbandingan, sekira 50 juta orang diperkirakan telah meninggal dalam pandemi Flu Spanyol 1918, dan 36 juta telah meninggal karena HIV sejak epidemi dimulai pada 1980-an. ● osm

2023, Tenaga Honorer Dihapus...

48 tahun 2005, berikut syaratnya:

1. Maksimal usia 46 tahun dengan masa kerja 20 tahun atau lebih terus menerus.
2. Maksimal usia 46 tahun dan punya masa kerja 10-20 tahun secara terus menerus.
3. Maksimal usia 40 tahun dan punya masa kerja 5-10 tahun secara terus menerus.

4. Maksimal usia 35 tahun dan punya masa kerja 1-5 tahun secara terus menerus.

Bila belum memenuhi persyaratan di atas tenaga honorer dapat mengikuti tes CPNS dengan syarat berusia minimal 20 tahun dan maksimal 35 tahun, minimal berpendidikan S-1 (perawat/bidan minimal D-3), sehat jasmani rohani.

Kemudian, peserta pun harus memiliki kompetensi di bidangnya, tidak pernah dipidana dengan penjara 2 tahun atau lebih, bukan anggota partai politik maupun terlibat dalam politik praktis.

Lalu, peserta tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat

sebagai PNS, PPPK, prajurit TNI, anggota Polri, atau diberhentikan dengan tidak hormat sebagai pegawai swasta.

Sebelumnya, Menpan RB Tjahjo Kumolo menjelaskan kalau pemerintah hanya akan fokus merekrut PPPK pada 2022.

“Untuk seleksi calon aparat sipil negara (CASN)

tahun 2022, pemerintah fokus melakukan rekrutmen PPPK, dan di tahun ini (2022), formasi untuk CPNS tidak tersedia,” katanya dalam keterangan resmi.

Sedangkan, untuk memenuhi tenaga kebersihan dan keamanan, instansi pemerintah bisa merekrut pekerja melalui outsourcing. ● mar

Pemerintah akan Memberikan...

dukungan oleh K/L, Pemda, Otorita IKN; dan dukungan menteri.

Pasal 39 menjelaskan, dukungan menteri harus tetap memperhatikan kapasitas fiskal nasional. Baca juga: Menteri PUPR: Penyediaan Air Baku IKN Masih Cukup hingga 2030 Tax holiday yang masuk dalam salah satu dukungan menteri pun ha-

rus menyesuaikan kapasitas fiskal.

Selanjutnya pada Pasal 40 menyebut, penjaminan pemerintah dilaksanakan melalui rangkaian proses penjaminan infrastruktur yang dilakukan dengan mekanisme satu pelaksanaan oleh badan usaha penjaminan infrastruktur (single window policy).

Namun demikian, ke-

tentuan lebih lanjut soal dukungan pemerintah ini akan diatur lebih lanjut lewat aturan turunan.

“Bentuk dan tata cara pemberian dukungan pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 huruf b diatur dalam Peraturan Menteri,” sebut PP tersebut.

Sebagai informasi, konsep pendanaan IKN ada yang

bersumber dari APBN dan non APBN. Pendanaan dari APBN salah satunya bersumber dari penerbitan Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sementara itu, pendanaan non APBN, berasal dari pemanfaatan BMN dan/atau pemanfaatan Aset Dalam Perusahaan Otorita IKN (ADP), peng-

gunaan skema kerja sama pemerintah dan Badan Usaha atau KPBU IKN, dan keikutsertaan pihak lain.

Keikutsertaan pihak lain termasuk penugasan badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara, maupun penguatan peran badan hukum milik negara dan pembiayaan kreatif (creative financing). ● mar

Gedung Enam Lantai Runtuh...

memerintahkan upaya penyelamatan habis-habisan dan penyelidikan menyeluruh setelah gedung itu runtuh pada 29 April 2022. Secara keseluruhan, 10 orang telah berhasil diselamatkan dari puing-puing bangunan, demikian diwartakan Reuters.

Sejauh ini penyebab insiden itu masih dalam penyelidikan. Pihak berwenang telah menangkap 9 orang terkait penyelidikan kasus ini. Empat orang didakwa menyebabkan kecelakaan tanggung jawab besar dan lima dituduh mem-

berikan dokumen palsu.

Standar keselamatan dan konstruksi yang lemah, serta korupsi di kalangan pejabat lokal, telah menyebabkan sejumlah gedung runtuh di China.

Tim penyelamat di Changsha menggunakan metode

tradisional untuk mendeteksi tanda-tanda kehidupan - mengetuk puing-puing, dan anjing pelacak - serta menggunakan drone.

Seorang korban selamat berhasil ditarik keluar pada Kamis (5/5) pagi setelah ter-

perangkap selama sekira 132 jam di bawah puing-puing. Seorang korban lain, yang diselamatkan berhasil diselamatkan setelah 88 jam, bertahan hidup dengan menjajah air minum dan menjaga badannya tetap hangat. ● mar

Banyak Orang Kaya Rusia Kabur...

dampak sanksi barat atas perang di Ukraina.

Para pemimpin bisnis mengatakan kepada BBC, miliarder dan pengusaha Rusia

telah tiba di UEA dalam jumlah yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Diperkirakan ratusan ribu orang telah meninggalkan Ru-

sia selama dua bulan terakhir - meskipun angka pastinya tidak tersedia. Seorang ekonom Rusia mengatakan sebanyak 200.000 orang Rusia telah

pergi dalam 10 hari pertama setelah perang dimulai.

Virtuzone, yang membantu perusahaan untuk mendirikan operasi di Dubai, telah melihat

lonjakan besar klien Rusia.

Banyak perusahaan multinasional dan perusahaan rintisan Rusia juga merelokasi karyawan mereka ke UEA. ● mar

Tingkatkan Imunitas Anak Tak Bisa Dilakukan Dalam Waktu Singkat

JAKARTA (IM) - Kesehatan anak saat melakukan perjalanan mudik lebaran bisa terganggu.

Menjaga kondisi kesehatan pada anak, pasca-lebaran menjadi hal utama bagi orang tua.

Dokter gizi mengungkap cara untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Imunitas), tidak bisa dalam waktu singkat.

Maka perlu dipersiapkan dari jauh hari atau jangka panjang, dengan menjaga asupan hingga waktu istirahat anak.

“Meningkatkan imunitas tidak bisa hanya dalam satu malam, harus ditabung dalam jangka panjang, sehingga kebutuhan nutrisi pada anak harus selalu dipenuhi,” tutur Ahli gizi Primaya Hospital Tangerang, dr. Yohan Samudra.

Menurut Dokter Yohan, bila anak mengalami sakit pasca-lebaran, dianjurkan agar memeriksakan ke dokter.

Lalu mengonsumsi obat

sesuai anjuran dokter hingga memperhatikan asupan sehat anak.

Asupan sehat tersebut, seperti buah dan sayur.

Juga tidak lupa, untuk memenuhi kebutuhan cairan tubuh anak agar tidak dehidrasi pasca lebaran, terlebih selama perjalanan mudik lebaran atau arus balik.

“Berikan obat sesuai anjuran dokter, istirahat yang cukup, penuhi kebutuhan air putih dan tingkatkan makanan dan minuman kaya vitamin seperti buah dan sayuran,” jelasnya.

Di sisi lain, Dr. Muhammad Fajri Adda', dokter lawan Covid-19 dan edukator kesehatan, menyarankan tetap melakukan tes antigen sebelum dan sesudah mudik lebaran.

Guna mengetahui dan mencegah penularan Covid-19, hal ini berlaku bagi bergejala atau tidak.

“Jika bergejala segera lakukan isolasi, kemudian melakukan tes antigen, setelah 3-5 hari kebalikan dari Kampung,” kata Dr Fajri. ● tom

Pentingnya Surveilans Kasus Hepatitis Misterius

JAKARTA (IM) - Ahli kesehatan yang juga mantan Direktur WHO Asia Tenggara Prof Tjandra Yoga Aditama mendukung upaya pemerintah melakukan surveilans secara masif terhadap penyakit hepatitis misterius pada anak.

la menyebut, surveilans harus dilakukan.

“WHO sudah memberikan kriteria bahwa kasus probable hepatitis akut bergejala berat jika pasien anak di bawah usia 16 tahun tidak ditemukan hepatitis A, B, C, D, atau E,” kata Prof Tjandra yang dikonfirmasi Antara di Jakarta, Jumat (6/5).

Prof Tjandra mengatakan, Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit hepatitis akut bergejala berat hingga saat ini belum memiliki definisi konfirmasi secara medis, karena belum diketahui secara pasti sebabnya.

Sementara status probable merupakan rangkaian diagnosis sebelum status terkonfirmasi pasien diberlakukan.

Tjandra mencontohkan, laporan tiga anak di Jakarta yang meninggal diduga mengidap hepatitis akut berat.

Kasusnya belum bisa dikatakan sebagai probable, sebab belum dibuktikan secara laboratorium adanya kemungkinan negatif terinfeksi hepatitis A, B, C, D atau E.

“Karena kalau salah satunya positif, bisa saja itu hepatitis yang lama (hepatitis A, B, C, D, E),” katanya.

Menurut Prof Tjandra, hepatitis akut sebenarnya sudah ada lama di dunia, termasuk di Indonesia, tapi dalam jumlah kasus yang sangat sedikit atau jarang

terjadi.

Pun dengan kasus hepatitis negatif A, B, C, D dan E, terutama di negara maju.

“Di Inggris, mereka sudah bisa mendeteksi kasus negatif hepatitis A-E. Tibatiba di Inggris yang kasusnya jarang, jadi banyak. Itulah yang memicu situasi global saat ini,” katanya.

Tjandra juga mantan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Kemenkes RI itu mengatakan, fenomena penyebaran hepatitis misterius di dunia yang terjadi saat ini karena dipengaruhi teknologi canggih alat kesehatan dalam mendukung upaya surveilans penyakit baru di tengah masyarakat.

“Karena semua penyakit tidak mengenal paspor atau jadwal penerbangan. Dia bisa menyebar. Kalau kita mau telusuri, mungkin saja penyakit itu menyebar di setiap tempat, itu adalah fenomena yang ditangani di bidang penyakit menular,” katanya.

Sebelumnya, dalam keterangan pers secara virtual, Kamis (5/5), Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mendorong upaya masif pelacakan hepatitis akut bergejala berat di setiap daerah untuk memastikan penyebaran kasus.

Upaya pelacakan kasus diharapkan bisa memberi peluang bagi otoritas terkait maupun tenaga medis dalam upaya pencegahan dini penyakit.

“Kita tidak ada jeleknya kalau lebih ofensif. Jadi, tidak menunggu, tapi proaktif melakukan penapisan

agak besar-besaran di setiap daerah untuk memastikan bahwa hepatitis akut belum menyebar ke mana-mana,” katanya. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra),

PALEMBANG (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa

Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-**

PAPAN dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang),

MAKASSAR dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARA-**

KAN KALTIM (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob),

LAMPUNG (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN**

dan **PONTIANAK**.

KUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),

BIRO SEMARANG: Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks),

Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat.

(isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM